

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
MELALUI PENERAPAN METODE UMPAN BALIK UNTUK SISWA KELAS VI SDN
WINDUREJO 2 MOJOKERTO**

LAPORAN PTK

Oleh :

YUYUN KHOIRUNISAK

NIM :06050822773



**PPG DALAM JABATAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2022**

MOTTO

**Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, adakemudahan (QS. Alam
Nasyrah: 6)**

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI MELALUI
PENERAPAN METODE UMPAN BALIK UNTUK SISWA KELAS VI SDN WINDUREJO 2
MOJOKERTO**

Telah diperiksa dan diterima untuk memenuhi tugasPraktik
Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan 2022
Angkatan III

LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2022

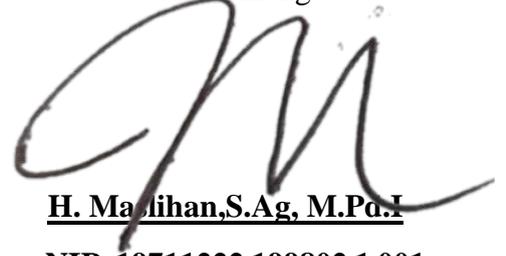
Dosen Pembimbing



Dr. Aning Wida Yanti , S.Si.M.Pd

NIP. 19801207 200801 2 010

Guru Pamong



H. Ma'lihan,S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19711222 199802 1 001

ABSTRAK

Yuyun Khoirunisak, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Melalui Penerapan Metode Umpan Balik Untuk Siswa Kelas VI SDN Windurejo 2 Mojokerto.

(Dibimbing oleh **Dr. Aning Wida Yanti**, **S.Si.M.Pd**, dan **H. Maslihan, S.Ag, M.Pd.I**)

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara guru dan hasil data siklus I menunjukkan 67% yang tuntas. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih menggunakan ceramah atau *teacher center*, sehingga siswa merasa jenuh, ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 10 siswa (67%) dari 15 siswa. Dari uraian di atas, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran umpan balik.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penerapan metode umpan balik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas 6 SDN Windurejo 2 Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas 6 SDN Windurejo 2 Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto?

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model penelitian Kemis & Mc. Taggart. Pada penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes tulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran metode umpan balik berjalan dengan baik. Pada siklus I skor hasil observasi aktivitas siswa yaitu 20% (kurang) dan siklus II 60% (cukup) dan pada siklus III meningkat menjadi 93% (baik) 2) peningkatan hasil belajar siswa pembelajaran PAI mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 67% (kurang) siklus II 80% (baik) dan siklus III meningkat menjadi 100%

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik. *Alhamdulillah*, Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Melalui Penerapan Metode Umpan Balik Siswa Kelas VI SDN Windurejo 2 Mojokerto” dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag.M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Ketua LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan ijin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2022.
2. Dr. Aning Wida Yanti, S.Si. M.Pd dan H. Maslihan, S.Ag M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Laporan PTK ini.
3. Lilis Widyawati S.Pd selaku Kepala SDN Windurejo 2 yang telah memberikan ijin serta dukungan dalam pelaksanaan PTK ini.
4. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2022 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Motto..... | iii |
| Lembar Persetujuan | iv |
| Abstrak..... | v |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Tabel..... | viii |
| Daftar Gambar | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tindakan yang dipilih | 3 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| E. Lingkup Penelitian | 3 |
| F. Signifikansi Penelitian..... | 4 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kajian Teori | 5 |
| 1. Hasil Belajar | 5 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi | 6 |
| A. Faktor Internal | 7 |
| b. Faktor Eksternal..... | 9 |
| 3. Klasifikasi..... | 10 |

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

| | |
|--|----|
| A. Metode Penelitian..... | 17 |
| B. Setting Penelitian dan Karakteristik subyek penelitian..... | 17 |

| | |
|---|----|
| C. Variabel yang diselidiki | 18 |
| D. Rencana Tindakan | 18 |
| E. Data dan cara Pengumpulan | 23 |
| F. Indikator Kinerja | 28 |
| G. Tim Peneliti dan Tugasnya..... | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| A. Hasil Penelitian..... | 29 |
| B. Pembahasan | 45 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 50 |
| B. Saran-saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 52 |
| LAMPIRAN-LAMPIRA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa..... | 27 |
| Tabel 2.2 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus I..... | 27 |
| Tabel 3.1 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I | 34 |
| Tabel 3.2 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus I..... | 35 |
| Tabel 3.3 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus II..... | 40 |
| Tabel 3.4 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus II..... | 41 |
| Tabel 3.5 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus III..... | 40 |
| Tabel 3.6 Hasil Nilai Belajar Siswa Siklus III | 41 |
| Tabel 4.1 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan SiklusII. | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral..... | 34 |
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa | 49 |
| Gambar 4.2 Diagram Nilai Rata-rata Siswa..... | 51 |
| Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa | 51 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang di hadapi dunia pendidikan saati ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru hanya mengarahkan kemampuan siswa dalam menghafal informasi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pendidikan guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana cara merancang suatu strategi atau memberikan metode belajar terhadap anak didiknya sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Pendidikan merupakan suatu proses yang inheren dalam konsep manusia. Artinya manusia hanya dapat di manusiakan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan berkenaan dengan objek proses tersebut ialah peserta didik. Tingkah laku proses pendewasaan peserta didik merupakan objek dari ilmu pendidikan. Pada hakekatnya pendidikan didalam adanya pola hubungan antara subjek dan objek, yaitu antara pendidik dan peserta didik.

Dilihat dari pendekatan epistemologi mengenai hakekat pendidikan mempunyai berbagai kelemahan. Titik beratnya adalah lahirnya atau perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Oleh sebab itu, hakekat pendidikan adalah berkenaan dengan hakekat manusia. Dalam pendekatan ini keberadaan peserta didik tidak lepas dari makna keberadaan manusia itu sendiri. Karena memang pada akhirnya manusia itu sendiri sebagai individu yang bertanggung jawab terhadap kehidupannya termasuk terhadap pengaruh-pengaruh pendidikan di dalam pembentukan kepribadian seumur hidupnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir baik dalam aspek kognitif, afektif

dan psikomotorik, sebab pendidikan mempunyai citra religius ini dikenal dalam semua kebudayaan baik di barat maupun di timur untuk membangun suatu bangsa dan negara.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis.

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh di SDN Windurejo 2 Mojokerto bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat banyak siswa yang belum paham tentang materi yang diajarkan oleh gurunya disebabkan oleh metode mengajar yang diterapkannya menonton dan kurang menantang pemikiran siswa. Akibatnya, dari 15 siswa kelas VI SDN Windurejo 2 yang hadir hanya 5-10 siswa saja yang aktif dalam proses pembelajaran sedangkan yang lainnya pasif, tidak termotivasi mengikuti proses pembelajaran bahkan ada pula yang mangobrol hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan materi yang disajikan oleh gurunya sehingga pada saat evaluasi akhir banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar pendidikan nasional (rendah).

Selama proses pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: 1) Siswa cenderung diam dan tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, sehingga belum menunjukkan kelancaran siswa mengemukakan gagasan, 2) Kurang adanya motivasi siswa untuk merespon penjelasan dari guru, 3) Siswa jarang mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran, 4) Pertanyaan yang diajukan siswa kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, 5) Siswa kesulitan memahami konsep-konsep sosiologi serta kaitannya dengan permasalahan dalam penerapan konsep di kehidupan sehari-hari, 6) Kurang adanya kemauan siswa untuk mengembangkan pola berpikir mereka.

B. RUMUSAN MASALAH.

Pada penelitian ini peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang sekiranya relevan dan judul penelitian menjadi lebih jelas, maka permasalahan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode umpan balik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas 6 SDN Windurejo 2 Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan metode umpan balik di kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto?

C. TINDAKAN YANG DIPILIH.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas tindakan yang dipilih oleh peneliti adalah menggunakan penerapan metode umpan balik untuk mengatasi masalah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI untuk siswa kelas VI SDN Windurejo 2 Mojokerto.

D. TUJUAN PENELITIAN.

Tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk :

Untuk Mendeskripsikan penerapan metode umpan balik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto

Untuk Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui penerapan metode umpan balik untuk siswa kelas 6 SDN Windurejo Mojokerto

E. LINGKUP PENELITIAN

Lingkup penelitian atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui penerapan metode umpan balik

Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam penelitian ini adalah mencakup 3 materi pelajaran PAI, dan pokok materi yang diteliti sebagai berikut:

Materi 1 tentang Indahnya nama-nama Allah SWT

Materi 2 tentang Ayo melaksanakan Zakat.

Materi 3 tentang keteladanan Rasulullah SAW

Metode Umpan Balik pada pembelajaran ini adalah memancing apersepsi siswa, serta dapat memotivasi dan menggunakan strategi pembelajaran agar memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.

1. Penelitian ini dilakukan di kelas 6 SDN Windurejo 2
Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

F. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat dimanfaatkan oleh :

1. Bagi siswa.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
- b. Siswa terlibat aktif dalam belajar
- c. Meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru.

- a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- b. Mencipakan guru profesional
- c. Meningkatkan pola ajar yang bermutu

3. Bagi Kepala Sekolah.

- a. Dapat mengetahui tingkat profesionalisme para guru dalam melaksanakan pembelajaran di lembaga sekolah yang dipimpinnya.
- b. Dapat lebih memotivasi lagi pada para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya dan berupaya menemukan cara cara baru seiring dengan inovasi kurikulum dari waktu ke waktu.

4. Bagi Sekolah.

- a. Mengetahui masalah proses belajar di sekolah
- b. Untuk bahan refleksi terhadap kemajuan sekolah
- c. Untuk meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas sekolah

5. Bagi Perpustakaan.

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi para siswa dan guru,
- b. Menambah koleksi buku

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan yang menghasilkan perubahan perilaku yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman baru ke arah yang lebih baik. ¹ Sedangkan menurut beberapa ahli pengertian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Moh. Surya belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan , sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²
- b. Muhibbin Syah, belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pegalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, yang sering dilakukan dalam bentuk tes hasil belajar.
- c. W.S. Winkel mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan

¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) 138

² Ibid, 139

perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.³

³ Sinar, Metode Active Learning, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 21

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan tingkah laku yang baik ketika berfikir maupun bertindak. Dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika diakhir pembelajaran diadakan hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan materi pelajarannya.⁴ Drs. Ahmad Susanto dalam buku teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar mengutip pendapat Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolahnya yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi tertentu.⁵

Dari pengertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan skor yang diperoleh oleh peserta didik melalui tahapan evaluasi pembelajaran setelah siswa menyelesaikan materi pembelajarannya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang akan dicapai. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yakni:⁶

⁴ Ibid, 20.

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Parana Media Group, 2016),5

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 130.

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a) Keadaan jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya sangatlah mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik seseorang yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kegiatan belajar individu. Begitu sebaliknya, jika kondisi fisik lemah atau sakit akan dapat mempengaruhi semangat dan menghambat tercapainya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi dalam proses belajar, maka perlu dalam menjaga kesehatan jasmani.

b) Keadaan Fungsi Jasmani

Selama proses belajar berlangsung fungsi jasmani pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama pada panca indra. Panca indra yang berfungsi dengan baik dapat mempermudah aktivitas belajar siswa dengan baik pula, panca indra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu meliputi:

a) Kecerdasan/intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak

saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang paling menonjol dibandingkan dengan organ yang lain, karena fungsi otak sebagai pengendali tertinggi dari hampir seluruh aktivitas manusia

b) Sikap

Sikap individu juga dapat mempengaruhi pada keberhasilan proses belajar siswa. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi efektif yang berupa kecenderungan untuk bereaksi atau merepon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Semisal nya, ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran siswa yang merasa nyaman dengan kondisi pengajaran di kelas maka siswa akan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

c) Minat

Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukan termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Seperti ketika anak memiliki minat yang tinggi dalam pelajaran bahasa Inggris siswa akan mencari informasi sebanyak- banyaknya dan mendalami pelajaran tersebut untuk mencapai prestasi sesuai yang diinginkan

d) Bakat

Menurut Salavin bakat merupakan sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar dalam mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁷ Seperti ketika seorang anak yang berbakat dalam belajar menjahit maka anak

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1996), 64.

tersebut akan mudah dalam menangkap pengetahuan dan keterampilan pada mendesainnya.

e) Motivasi

Motivasi yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam kegiatan belajar siswa. Motivasi juga yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut para ahli psikologi mendefinisikan motivasi yaitu sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberi arah, dan menjaga perilaku dalam setiap saat dan di luar individu, Seperti pujian dan reward.

b). Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar siswa ada dua diantaranya sebagai berikut:⁸

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial seperti para guru, teman-teman sekolah, keluarga, teman rumah, dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam lingkungan sekitar, sifat-sifat orang tua juga bisa berpengaruh. Semua dapat memberi dampak terhadap aktivitas kegiatan belajar siswa.

2. Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial yaitu gedung sekolah, ruang kelas, rumah tempat tinggal, dan sarana prasarana baik di sekolah maupun di rumah.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*,135.

3. Klasifikasi atau Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar siswa menurut Benjamin Bloom mencakup tiga ranah yaitu ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Benjamin Bloom mengklasifikasikan tiga ranah sebagai berikut:⁹

a. Ranah afektif (sikap)

Ranah afektif merupakan suatu proses dalam hasil belajar menekankan pada bagaimana siswa bersikap dan bertingkah laku di dalam lingkungannya. Ranah afektif ini yang menyangkut nilai, sikap, minat, dan apresiasi.¹⁰

b. Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Kognitif berasal cognition berarti mengetahui.¹¹ Kognitif merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berfikir mulai dari yang paling sederhana yang sekedar tahu sampai kepada yang kompleks yaitu memberikan penilaian tentang sesuatu baik atau buruk, benar atau salah, bermanfaat atau tidak bermanfaat.¹²

c. Ranah Psikomotor (keterampilan)

Ranah psikomotor sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimiliki. Bloom berpendapat ranah psikomotor berhubungan dengan hasil

⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 170.

¹⁰ Supardi, *Penelitian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 122

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, 65

¹² Supardi, *Penelitian...*,152

belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.¹³

4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari:

Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individu atau kelompok.

Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten.¹⁴

B. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Menurut Oemar Hamalik (2011:57) menyatakan bahwa: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari Agama Islam sebagai pengetahuan.

Dengan demikian pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan menjadi

¹³ Ibid, 178

¹⁴ Supardi, *Penelitian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 5

muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil. Untuk itu penanaman pembelajaran PAI sangat penting dalam membentuk dan mendasari peserta didik. Dengan penanaman pembelajaran PAI sejak dini diharapkan mampu membentuk pribadi yang kokoh, kuat dan mandiri untuk berpedoman pada Agama Islam.

C. Metode Umpan Balik

Umpan balik (feed back) adalah pemberian informasi kembali kepada peserta didik terhadap pembahasan yang telah mereka dapatkan melalui kegiatan eksperimen. Hasil yang diperoleh peserta didik diberikan dengan nilai atau angka, catatan-catatan, oleh guru yang menjadi pengamatnya.

Menurut Gagne dalam Sardiman, (2011:79-80) menyatakan bahwa umpan balik adalah dimana peserta didik harus memperoleh umpan balik tentang penampilan mereka yang menunjukkan apakah mereka telah atau belummengerti tentang materi yang diajarkan melalui kegiatan eksperimen. Umpan balik ini dapat memberikan reinforcement (penguatan) pada mereka untuk penampilan yang berhasil. Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau disertai dengan “pujian”. Aspek “pujian” ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk bekerja dan belajar dengan giat.

Pendapat lain umpan balik hanya dimaksudkan untuk mencari informasi sampai dimana peserta didik mengerti bahan yang telah di bahas. Agar tercapainya suatu umpan balik yang dimaksud maka dilakukan kegiatan eksperimen. Selain itu peserta didik diberi kesempatan untuk memeriksa diri sampai dimana mereka mengerti bahan ajar tersebut, sehingga mereka dapat melengkapi dan memahami apa yang telah diajarkan. (Yuyut, W. 2010:16)

Menurut Sutikno (2013:156) menyatakan bahwa: umpan balik merupakan suatu hal yang sangat penting, maka teknik yang dapat dilakukan adalah: (1) Menggunakan alat bantu yang tepat. (2) Memilih bentuk motivasi yang baik; (3) Penggunaan metode yang bervariasi salah satunya adalah metode eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa umpan balik adalah suatu cara untuk mencari informasi tentang penampilan serta pengetahuan peserta didik yang sampai dimana mereka mengerti bahan yang telah diajarkan atau bahan yang telah dibahas melalui kegiatan eksperimen, sehingga dapat memberikan penguat pada peserta didik yang telah berhasil, begitu juga dengan guru dapat memberikan penguat tentang keberhasilannya dalam mengajar. Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan pembelajaran umpan balik pada peserta didik dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut ini.

Pertama, pada pertemuan awal peserta didik diberikan banyangan-banyangan tentang fenomena-fenomena materi pendidikan Agama Islam dengan memberikan gambaran umum tentang materi pendidikan agama islam yang akan dipelajari nantinya. Tapi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran tentang materi yang telah ditentukan, maka berdasarkan design penelitian terlebih dahulu peserta didik diberikan tes awal (*pretest*) guna untuk melihat pengetahuan awal tentang materi yang akan dipelajari.

Kedua tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode umpan balik melalui kegiatan eksperimen selama 3 kali pertemuan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran peserta didik dibagi dalam tiga kelompok masing-masing 5 orang tiap kelompoknya. Selanjutnya pada pertemuan ketujuh peneliti memberikan tugas proyek kepada masing-masing kelompok untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya / akhir. Ketiga tahap akhir, pada tahap

ini peneliti memberikan tes akhir sebagai evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama slam peserta didik.

Adapun kelebihan dari pembelajaran umpan balik dalam kegiatan eksperimen ini adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan partisipasi peserta didik.
- Hubungan interaksi pendidik dengan peserta didik lancar/aktif
- Dapat mengetahui pemahaman pengetahuan peserta didik.
- Pemahaman yang lebih baik.
- Dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Mendorong keingintahuan peserta didik dalam proses pembelajaran

D. Signifikasi Penerapan Metode Umpan Balik dengan Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan nilai hasil pretes yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, ini dapat dilihat dari 15 siswa, pada pembelajaran PAI hanya 10 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah atau *teacher center* dalam pembelajaran tanpa ada variasi lainnya, sehingga suasana kelas monoton, siswa juga merasa jenuh, ramai, siswa berpindah-pindah tempat dan bermain sesukanya. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan penerapan metode umpan balik pembelajaran PAI

Pada penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ingin menfokuskan penelitiannya hanya kepada peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif, karena metode pembelajaran umpan balik sesuai dengan karakteristik siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto yang cenderung kinestetik. Selain itu metode umpan balik juga dapat memberikan motivasi dalam belajar siswa. Metode umpan balik merupakan model belajar interaktif

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah peneliti sebutkan dilatar belakang menjelaskan bahwa metode umpan balik memang dapat meningkatkan

hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini yang semakin meyakinkan peneliti untuk menerapkan metode umpan balik untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran PAI pada siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI . Proses pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan secara bertahap dan dalam pelaksanaannya , menggunakan penelitian tindakan kelas model penelitian tindakan dari *Kemmis* dan *Taggart* yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Pada setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Anonim, 2022 : 12).

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Windurejo 2 Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober semester ganjil 2022. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Sekolah Dasar, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Melalui ketiga siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui penerapan metode umpan balik.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 6 tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru lain sebagai pengamat. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAI.

C. Variabel Yang Diselidiki

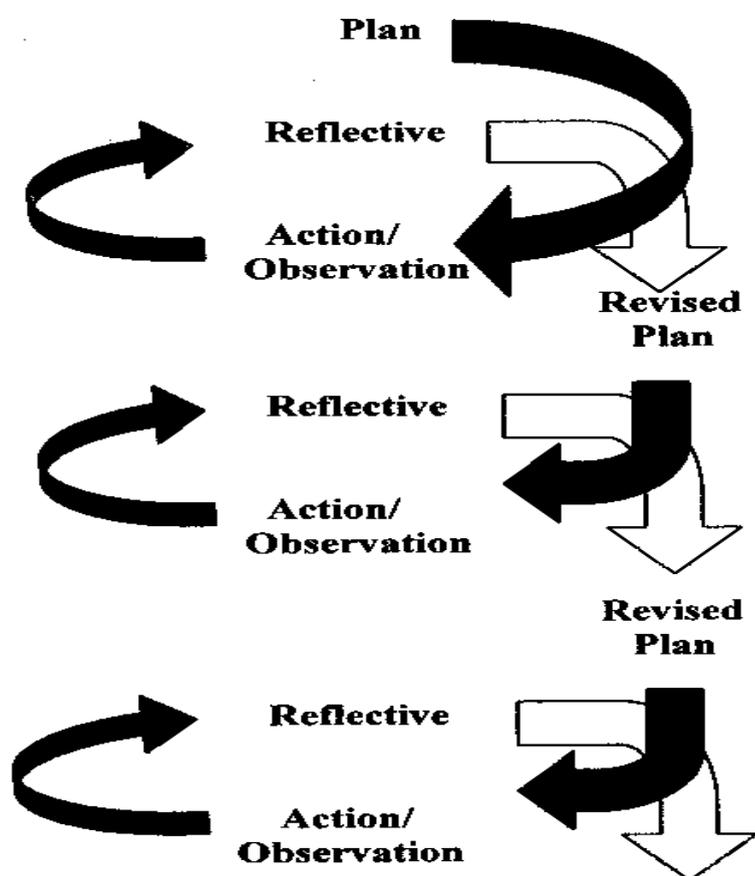
Variabel-variabel penelitian yang akan dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.
2. Variabel Proses : Model Pembelajaran interaktif melalui metode umpan balik
3. Variabel output : Upaya peningkatan hasil belajar siswa

D. Rencana Tindakan

Pola pelaksanaan PTK ini dinamakan pola kolaboratif, hal ini karena inisiatif untuk melaksanakan PTK tidak dari guru, akan tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran. Masalah yang hendak dilaksanakan dalam pola ini bukanlah masalah yang secara langsung dan praktis dihadapi oleh guru akan tetapi masalah yang bersifat umum yang ditentukan oleh peneliti. Walaupun gagasan dan masalah penelitian muncul bukan dari guru akan tetapi penelitian ini sangat bermanfaat untuk guru. Dengan adanya penelitian ini, guru yang bersangkutan akan memiliki pengalaman dalam melakukan tindakan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti biasa, siswa siswa dibiarkan melakukan apa saja sesuai dengan kegiatan kesehariannya disekolah seperti tidak adanya penelitian,. sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI pada siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto semester satu tahun ajaran 2022/2023, peneliti menggunakan penerapan metode umpan balik sesuai dengan penjelasan diawal, bahwa dalam pelaksanaannya, Adapun siklus PTK itu bersifat spiral, yang terdiri dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dengan jelas digambarkan sebagai berikut:



Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1992)

Gambar 3.1 spiral PTK

Berdasarkan gambar diatas, maka dalam model penelitian tindakan kelas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan perencanaan (*Planning*) , kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan (*action*) . pada tahap pelaksanaan tindakan didalamnya dilakukan pengamatan (*observation*). Selanjutnya

melakukan analisis dan refleksi (*reflection*). Apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan, akan tetapi apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan, maka dapat dilakukan perbaikan pada penelitian siklus selanjutnya.

Prosedur penelitian ini secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan (*Plan*)

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi penyebab masalah pada pembelajaran yang diidentifikasi peneliti dalam kegiatan belajar mengajar. Guru peneliti merancang rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif melalui pendekatan umpan balik yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Guru peneliti membuat atau menyiapkan materi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) serta menyiapkan pedoman observasi untuk mengetahui keberhasilan penerapan pembelajaran PAI melalui metode umpan balik dan menyusun evaluasi belajar siswa.

Tahap pelaksanaan (*Plan*) adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Menyiapkan sumber bahan ajar dan alat yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menentukan skenario pembelajaran
- 4) Menyusun lembar kerja siswa
- 5) Menyusun format evaluasi
- 6) Mengembangkan format observasi

b. Implementasi Tindakan (Action)

- 1) Guru melakukan apersepsi tentang materi asmaul husna
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar, video dan roda putar.
- 4) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- 5) Guru menyiapkan beberapa soal
- 6) Guru meminta satu kelompok maju bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

c. Pengamatan (Observation)

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan format observasi yang telah ditentukan
2. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa

d. Refleksi (Reflection)

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan format lembar kerja siswa
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II meliputi :

a. Perencanaan Ulang (Revised Plan)

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar
- 3) Pengembangan program tindakan II

b. Implementasi Tindakan (Action)

- 1) Guru melakukan apersepsi tentang materi zakat
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini

- 3) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar dan video
- 4) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- 5) Guru menyiapkan beberapa soal
- 6) Guru meminta satu kelompok maju bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

a. Pengamatan (*Observation*)

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah ditentukan

b. Refleksi (*Reflection*)

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan siklus II berdasarkan data yang terkumpul
- 2) Membahas hasil evaluasi terhadap skenario pembelajaran pada siklus II
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

Siklus III Meliputi :

a. Perencanaan Ulang (*Revised Plan*)

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus II dan belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar
- 3) Pengembangan program tindakan III

b. Implementasi Tindakan (*Action*)

- 1) Guru melakukan apersepsi tentang materi zakat
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan gambar dan video
- 4) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- 5) Guru menyiapkan beberapa soal

- 6) Guru meminta satu kelompok maju bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran

c. Pengamatan (*Observation*)

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah ditentukan

d. Refleksi (*Reflection*)

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan siklus III berdasarkan data yang terkumpul
- 2) Membahas hasil evaluasi terhadap skenario pembelajaran pada siklus III .
- 3) Membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran PAI melalui penerapan metode umpan balik sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto tahun ajaran 2022/2023, guru sebagai peneliti, dan guru kelas yang bertindak sebagai guru mitra tau kolaborator.

2. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Data yang didapatkan dalam PTK ini berupa data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

- a. Data hasil belajar siswa sebelum diterapkannya pembelajaran PAI melalui metode umpan balik
- b. Data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran
- c. Data Peningkatan hasil belajar siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti menggali data lapangan untuk mengumpulkan data-data lapangan. Untuk mengumpulkan data-data lapangan, peneliti menggunakan dua jenis teknik penelitian sebagai instrumen pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti adalah :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan diluar jam pelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas . Data ini diperoleh melalui proses tanya jawab dengan guru kelas 6. Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang kaitannya dengan kondisi siswa dalam melaksanakan pembelajaran untuk menemukan kesulitan apa saja yang dialami baik guru maupun siswa saat proses pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan perangkat pembelajaran
- 2) Kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran PAI dikelas 6
- 3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran
- 4) Aktivitas siswa pada waktu proses pembelajaran
- 5) Hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran

b. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis, gejala-gejala tingkah laku yang tampak. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal samapi tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas siswa. Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan lembar pengamat guru. Adapun lembar observasi (pengamatan) yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Lembar pengamatan aktivitas siswa

| No | Aspek yang diamati | Penelitian | | | |
|--------|---|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran PAI yang terkait dengan kehidupan sehari-hari | | | | |
| 2 | Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru | | | | |
| 3 | Siswa termotivasi dan terlihat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan gambar dan video | | | | |
| 4 | Siswa berani bertanya jawab dengan guru atau teman sekelasnya | | | | |
| 5 | Siswa mengikuti bimbingan guru dalam proses pembelajaran | | | | |
| 6 | Siswa ikut merefleksi hasil pembelajaran | | | | |
| Jumlah | | | | | |

Keterangan :

| Nilai | Kriteria |
|-------|--------------------------|
| 1 | 76-100 = Sangat baik |
| 2 | 51-75 = Baik |
| 3 | 26-50 = Tidak baik |
| 4 | 0-25 = Sangat tidak baik |

Analisis data dan observasi dilakukan ndengan cara menghitung presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran PAI dengan menggunakan penerapan metode umpan balik.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam menerjemahkan jenis data dari hasil observasi dan tes menjadi data kualitatif dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Data tersebut adalah :

- Data hasil penggunaan tentang aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar
- Data hasil belajar siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran PAI

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data ini diperoleh dari hasil tes menjawab pertanyaan dengan tepat. Untuk analisis data hasil tes belajar digunakan ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan kurikulum 2013. Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Jumlah skor perolehan

N= Jumlah skor maksimal

Setelah mendapat hasil berupa presentasi kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut :

76%-100% = Sangat baik

51%-75% = Baik

26%-50% = Tidak baik

0%-25% = Sangat tidak baik

Kemudian analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar adalah dengan menghitung rata-rata nilai dari tiap siklus yaitu dengan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Banyaknya siswa

F. Indikator Kinerja

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II dan III, pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode umpan balik ini dinyatakan berhasil jika :

- 1) Hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI telah mencapai rata-rata kelas 80.
- 2) Sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa telah mencapai KKM dengan nilai 70.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang berperan dan ikut terlibat adalah guru kelas 6 yakni Liadamah S,Pd dan guru agama islam Yuyun Khoirunisak S,HI. Seperti yang telah dijelaskan diawal pembahasan bahwa metode yang digunakan adalah PTK kolaboratif antara guru kelas dan peneliti, dengan ketentuan guru tersebut secara bersama-sama mengajar dan sekaligus meneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Windurejo 2 Mojokerto siswa kelas 6 pada pembelajaran PAI . Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penerapan metode umpan balik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun pemerolehan data pada tingkat hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PAI yaitu didapat dari hasil tes yang diterapkan dalam 3 siklus. Sementara pemerolehan data mengenai berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode umpan balik yaitu diperoleh hasil observasi pada guru dan siswa. Berikut data dari hasil setiap tahap kegiatan yang dilakukan peneliti.

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada hari rabu 07 desember 2022 di SDN Windurejo 2. Pada siklus I ini penelitian meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut tahapan siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi aktivitas siswa serta lembar kerja siswa. Selain itu peneliti melakukan koordinasi dengan guru dan pihak sekolah untuk melaksanakan siklus I. Sebelum penelitian, peneliti melakukan validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa dan butir soal untuk siklus I kepada ibu Lilis Widyawati, S.Pd sebagai validator . Hasil dari validasi tersebut adalah baik, selanjutnya ndapat digunakan.

Peneliti membuat alat bantu yang digunakan pada saat pembelajaran siklus I yaitu Roda putar pintar yang berisi pertanyaan mengenai materi asmaul husna. Setiap siswa maju kedepan untuk memutar roda dan menjawab pertanyaan sesuai nomor yang didapatkan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 07 Desember 2022 pukul 11.00-11.30. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto yang berjumlah 15 siswa. Tahap tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas yaitu Ibu Liadamah, S.Pd sebagai observer atau pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut penjelasannya :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa di kelas. Setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa selanjutnya guru mengecek kehadiran atau mengabsen siswa untuk mengetahui hadir atau tidaknya siswa.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan pada siswa dengan menanyakan siapa yang sudah hafal asmaul husna? Berapa jumlah asmaul husna? Setelah siswa menjawab guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru menerapkan saintifik dalam proses pembelajaran, yaitu dimulai dengan mengamati gambar. Dalam hal ini peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada poster gambar “materi pembelajaran ke satu tentang Indahnya nama-nama Allah SWT. Dan memberikan lembar LKPD untuk hasil dari pengamatan gambar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Menanya yakni dari gambar yang disajikan peserta didik yang kurang paham diberi kesempatan untuk bertanya. Selanjutnya guru menyajikan video dan membagi siswa dalam 3 kelompok untuk eksplorasi mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang kekuasaan Allah SWT terhadap makhluknya. Setelah itu kegiatan Asosiasi, peserta didik diminta untuk membuat rumusan hasil diskusi kelompok dan mengidentifikasi kewajiban manusia sebagai makhluk Allah SWT.

Selanjutnya Komunikasi, peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang kekuasaan Allah SWT dan menanggapi hasil presentasi serta membuat simpulan dibantu oleh guru. Untuk menarik perhatian peserta didik guru menggunakan bahan ajar manual berupa Roda Putar yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajar.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi dengan melakukan tanya jawab pada siswa terkait pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak. Guru memberikan soal lisan terkait materi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bersama-sama apa saja yang dipelajari pada hari ini. Namun siswa 11 kurang aktif dalam merespon pertanyaan dari guru, hanya 4 siswa yang antusias ikut menyimpulkan pembelajaran, dan masih terlihat siswa melakukan aktivitas lainnya seperti siswa ngomong sendiri serta bermain sesukanya. Setelah bersama-sama menyimpulkan pembelajaran guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari oleh siswa, kemudian guru menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Diakhir pembelajaran guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin salah satu siswa dikelas dan mengucapkan salam, selanjutnya dijawab oleh siswa.

c. Observasi

1. Aktivitas Siswa

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh data. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran PAI di Kelas 6 SDN Windurejo 2 dan mengamati aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode umpan balik yang dibimbing oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan siklus I, diketahui aktivitas pembelajaran PAI melalui metode umpan balik sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I

| N O | NAMA | L/P | Aspek Penilaian | | | | | | NILAI AKHIR | Predikat |
|-----|----------|-----|-----------------|----------|----------|-----------|-----------|-------------|-------------|----------|
| | | | Keterlibatan | Bertanya | Menjawab | Kerjasama | Ter tibat | Jumlah skor | | |
| 1 | Anugerah | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 | P |
| 2 | Zaky | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | KA |
| 3 | Putra | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | KA |
| 4 | Dhea | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | KA |
| 5 | Zahrah | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | KA |
| 6 | Adel | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | KA |
| 7 | Habibi | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | KA |
| 8 | Fahri | L | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 | 65 | KA |
| 9 | Yusuf | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | KA |
| 10 | Zaskia | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 11 | Salva | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | KA |
| 12 | Jannah | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 | P |
| 13 | Sylvia | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 14 | Vely | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | KA |
| 15 | Faris | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa sudah bisa mulai aktif dengan pembelajaran menggunakan metode umpan balik yang digunakan di dalam kelas, meskipun masih belum maksimal. 3 siswa termasuk kategori aktif, 10 kurang aktif, dan 2 yang pasif.

Meskipun proses pembelajaran di kelas sudah tidak lagi terlihat “Pasif” seperti sebelumnya Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif melaksanakan

pembelajaran dalam metode umpan balik yang diterapkan oleh guru, sehingga perlu adanya bimbingan lebih mendalam dalam pelaksanaan siklus II nanti. Hal ini terlihat dari adanya 2 anak yang pasif.

2. Hasil nilai siswa

Setelah siswa melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan penerapan metode umpan balik. Terdapat hasil tes tulis yang telah dilakukan oleh siswa secara individu yang dijadikan sebagai patokan dalam tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Berikut rincian hasil penilaian tes tulis pada siklus I

Tabel 3.2
Hasil Nilai Belajar Siswa kelas 6 Siklus I

| No | Nama Peserta didik | Nilai | Keterangan |
|----|--------------------|-------|--------------|
| 1 | Anugerah | 50 | Belum tuntas |
| 2 | Zaky | 90 | Tuntas |
| 3 | Putra | 90 | Tuntas |
| 4 | Dhea | 50 | Belum tuntas |
| 5 | Zahrah | 75 | tuntas |
| 6 | Adel | 80 | Tuntas |
| 7 | Habibi | 90 | Tuntas |
| 8 | Fahri | 50 | Belum tuntas |
| 9 | Yusuf | 80 | Tuntas |
| 10 | Zaskia | 65 | Belum tuntas |
| 11 | Salva | 80 | Tuntas |
| 12 | Jannah | 50 | Belum tuntas |
| 13 | Sylvia | 80 | Tuntas |
| 14 | Vely | 70 | Tuntas |
| 15 | Faris | 90 | Tuntas |

d. Refleksi

| | | |
|--|-------|--|
| Jumlah | 1090 | |
| Nilai tertinggi | 90 | |
| Nilai terendah | 50 | |
| Nilai rata-rata peserta didik | 72,6 | |
| Jumlah peserta didik yang tuntas | 10 | |
| Presentase peserta didik yang tuntas | 67% | |
| Jumlah peserta didik yang tidak tuntas | 5 | |
| Presentase peserta didik yang tidak tuntas | 33% % | |

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan peneliti bersama dengan siswa Kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto setelah pembelajaran siklus I selesai untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode umpan balik yang telah dilakukan bersama. Guru mengajak siswa untuk berdialog tentang kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pembelajaran melalui penggunaan metode umpan balik pada pembelajaran PAI & BP.

Dalam kegiatan refleksi tersebut dapat diketahui bahwa respon siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode umpan balik sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan dari hasil observasi saat berlangsungnya pembelajaran terlihat adanya proses pembelajaran di kelas sudah tidak lagi terlihat “Pasif”.

Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa yang sudah mencapai 72%

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi tersebut di atas maka peneliti perlu melakukan langkah-langkah remedial untuk mengoptimalkan proses pembelajaran PAI setiap kelompok menyiapkan pertanyaan dan jawaban yang akan ditanyakan kepada kelompok lain serta menggunakan video sebagai sumber belajar untuk diterapkan pada pertemuan pembelajaran PAI satu minggu kemudian (Siklus II).

2. Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 14 desember 2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto yang berjumlah 15

siswa. Siklus II tidak jauh beda dengan siklus I, yang biasa disebut dengan siklus perbaikan. Dalam siklus II ini juga memiliki tahapan yang sama dengan siklus I yaitu terdiri dari empat tahapan, berikut tahapan siklus II

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun rencana untuk melaksanakan pembelajaran siklus II. Dalam siklus II ini merupakan kegiatan tindak lanjut dari siklus I, dan juga diharapkan dapat maksimal dan bisa memperbaiki dari beberapa kekurangan pada siklus I. Adapun perencanaan untuk siklus II yaitu dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa serta lembar kerja siswa dan membuat alat bantu berupa gambar 8 golongan orang yang berhak menerima zakat

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II ini hampir sama dengan siklus I, ada beberapa tambahan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti sebagai bentuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan validasi perangkat pembelajaran kembali untuk kegiatan siklus II. Peneliti membuat kolaborasi bersama guru kelas untuk melakukan siklus II.

b. Tindakan

Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 desember 2022. pada tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun tiga langkah kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa dikelas. Setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa selanjutnya guru mengecek kehadiran atau mengabsen siswa untuk mengetahui hadir atau tidaknya siswa.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan pada siswa dengan menanyakan siapa yang tahu arti zakat? Zakat termasuk rukun islam yang keberapa? Setelah siswa menjawab guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru menerapkan saintifik dalam proses pembelajaran, yaitu dimulai dengan mengamati gambar. Dalam hal ini peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada poster gambar “materi pembelajaran ke dua tentang Ayo membayar zakat. Dan memberikan lembar LKPD untuk hasil dari pengamatan gambar

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Menanya yakni dari gambar yang disajikan peserta didik yang kurang paham diberi kesempatan untuk bertanya

Selanjutnya guru menyajikan video dan membagi siswa dalam 3 kelompok untuk eksplorasi mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang orang yang berhak menerima zakat.

Setelah itu kegiatan Assosiasi, peserta didik diminta untuk membuat rumusan hasil diskusi kelompok dan mengidentifikasi 8 golongan yang berhak menerima zakat.

Selanjutnya Komunikasi, peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang 8 golongan yang berhak menerima zakat dan menanggapi hasil presentasi serta membuat simpulan dibantu oleh guru.

Untuk membuat peserta didik aktif guru memberikan tanya jawab mengenai materi zakat agar mereka berfikir dan merespon apa yang menjadi jawaban mereka.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi dengan melakukan tanya jawab pada siswa terkait pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak. Guru memberikan soal lisan terkait materi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bersama-sama apa saja yang dipelajari pada hari ini. Namun siswa 6 kurang aktif dalam merespon pertanyaan dari guru, hanya 9 siswa yang antusias ikut menyimpulkan pembelajaran, dan masih terlihat siswa melakukan aktivitas lainnya seperti siswa ngomong sendiri . Setelah bersama-sama menyimpulkan pembelajaran guru memberikan penguatan materi yang

sudah dipelajari oleh siswa, kemudian guru menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Diakhir pembelajaran guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin salah satu siswa dikelas dan mengucapkan salam. Selanjutnya dijawab oleh siswa.

c. Observasi

1. Aktivitas Siswa

Observasi ini dilaksanakan secara langsung dengan mengamati semua aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran pada pembelajaran PAI dengan menggunakan penerapan metode umpan balik. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 3.3
Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II

| NO | NAMA | L/ P | Aspek Penilaian | | | | | Jumlah skor | NILAI AKHIR | Predikat |
|----|----------|------|-----------------|----------|----------|----------|--------|-------------|-------------|----------|
| | | | Keterlibatan | Bertanya | Menjawab | Kejasama | Terتيب | | | |
| 1 | Anugerah | L | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11 | 55 | P |
| 2 | Zaky | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 70 | KA |
| 3 | Putra | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 4 | Dhea | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 5 | Zahrah | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | KA |
| 6 | Adel | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 80 | KA |
| 7 | Habibi | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 8 | Fahri | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 9 | Yusuf | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 75 | KA |
| 10 | Zaskia | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 11 | Salva | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 12 | Jannah | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 13 | Sylvia | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 14 | Vely | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 65 | KA |
| 15 | Faris | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai aktif dengan pembelajaran menggunakan metode umpan balik yang diterapkan di dalam kelas, 9 peserta didik termasuk kategori aktif, 5 kurang aktif, dan 1 yang pasif.

2. Hasil tes belajar siswa

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik pada hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Tes Tindakan Penelitian Siklus II

| No | Nama Peserta didik | Nilai | Keterangan |
|----|--------------------|-------|--------------|
| 1 | Anugerah | 50 | Belum tuntas |
| 2 | Zaky | 90 | Tuntas |
| 3 | Putra | 90 | Tuntas |
| 4 | Dhea | 70 | Tuntas |
| 5 | Zahrah | 70 | Tuntas |
| 6 | Adel | 90 | Tuntas |
| 7 | Habibi | 90 | Tuntas |
| 8 | Fahri | 50 | Belum tuntas |
| 9 | Yusuf | 90 | Tuntas |
| 10 | Zaskia | 70 | Tuntas |
| 11 | Salva | 90 | Tuntas |
| 12 | Jannah | 50 | Belum tuntas |
| 13 | Sylvia | 90 | Tuntas |
| 14 | Vely | 80 | Tuntas |
| 15 | Faris | 90 | Tuntas |

| | | | |
|--|--|------|--|
| | Jumlah | 1160 | |
| | Nilai Tertinggi | 90 | |
| | Nilai Terendah | 50 | |
| | Nilai Rata-rata Peserta didik | 77,3 | |
| | Jumlah Peserta didik Yang Tuntas | 12 | |
| | Persentase Peserta didik Yang Tuntas | 80% | |
| | Jumlah Peserta didik Yang Tidak Tuntas | 3 | |
| | Persentase Peserta didik Yang Tidak Tuntas | 20% | |

Tabel 3 Hasil Tes Tindakan Penelitian Siklus II

a. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan peneliti bersama dengan siswa Kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto setelah pembelajaran siklus II selesai untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode umpan balik yang telah dilakukan bersama. Guru mengajak siswa untuk berdialog tentang kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pembelajaran melalui penggunaan metode umpan balik pada pembelajaran PAI & BP.

Dalam kegiatan refleksi tersebut dapat diketahui bahwa respon siswa dalam pembelajaran PAI melalui metode umpan balik sangat antusias. Hal ini dibuktikan dengan dari hasil observasi saat berlangsungnya pembelajaran terlihat adanya proses pembelajaran di kelas sudah tidak lagi terlihat “Pasif”.

Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa yang sudah mencapai 77%

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi tersebut di atas maka peneliti perlu melakukan langkah-langkah remedial untuk mengoptimalkan proses pembelajaran PAI setiap kelompok menyiapkan pertanyaan dan jawaban yang akan ditanyakan kepada kelompok lain serta menggunakan video sebagai sumber belajar untuk diterapkan pada pertemuan pembelajaran PAI satu minggu kemudian (Siklus III)

3. Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 desember 2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 yang berjumlah 15 siswa . siklus III ini tidak jauh beda dengan siklus II yang biasa disebut dengan siklus perbaikan. Dalam siklus III ini juga memiliki tahapan yang sama dengan siklus II yaitu terdiri dari empat tahapan, berikut tahapan siklus III :

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun rencana untuk melaksanakan pembelajaran siklus III. Dalam siklus III ini merupakan kegiatan tindak lanjut dari siklus II, dan juga diharapkan dapat maksimal dan bisa memperbaiki dari beberapa kekurangan pada siklus II. Adapun perencanaan untuk siklus III yaitu dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas siswa serta lembar kerja siswa dan membuat alat bantu berupa gambar sikap terpuji dari keteladana rasulullah saw

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III ini hampir sama dengan siklus II, ada beberapa tambahan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti sebagai bentuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus II. Selanjutnya peneliti melakukan validasi perangkat pembelajaran kembali untuk kegiatan siklus III. Peneliti membuat kolaborasi bersama guru kelas untuk melakukan siklus III.

b. Tindakan

Penelitian pada siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 desember 2022. pada tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun tiga langkah kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam guru dengan antusias. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh salah satu siswa dikelas. Setelah berdoa guru menanyakan kabar siswa selanjutnya guru mengecek kehadiran atau mengabsen siswa untuk mengetahui hadir atau tidaknya siswa.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan pada siswa dengan menanyakan siapa nabi kita umat islam? Siapa yang bisa menyebutkan sikap keteladanan nabi? Setelah siswa menjawab guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti ini, guru menerapkan saintifik dalam proses pembelajaran, yaitu dimulai dengan mengamati gambar. Dalam hal ini peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada poster gambar “materi pembelajaran ke tiga tentang keteladanan nabi Muhammad saw. Dan memberikan lembar LKPD untuk hasil dari pengamatan gambar

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Menanya yakni dari gambar yang disajikan peserta didik yang kurang paham diberi kesempatan untuk bertanya

Selanjutnya guru menyajikan video dan membagi siswa dalam 3 kelompok untuk eksplorasi mendiskusikan hasil pengamatan mereka tentang keteladanan nabi Muhammad saw.

Setelah itu kegiatan Asosiasi, peserta didik diminta untuk membuat rumusan hasil diskusi kelompok dan mengidentifikasi gambar tentang keteladanan nabi Muhammad saw.

Selanjutnya Komunikasi, peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan nabi Muhammad saw dan menanggapi hasil presentasi serta membuat simpulan dibantu oleh guru.

Untuk membuat peserta didik aktif guru memberikan tanya jawab mengenai materi keteladanan nabi agar mereka berfikir dan merespon apa yang menjadi jawaban mereka.

4) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi dengan melakukan tanya jawab pada siswa terkait pembelajaran hari ini menyenangkan atau tidak. Guru memberikan soal lisan terkait materi dan mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bersama-sama apa saja yang dipelajari pada hari ini. Namun siswa 1 kurang aktif dalam merespon pertanyaan dari guru, hampir semua siswa antusias ikut menyimpulkan pembelajaran, . Setelah

bersama-sama menyimpulkan pembelajaran guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari oleh siswa, kemudian guru menginformasikan kepada siswa terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Diakhir pembelajaran guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin salah satu siswa dikelas dan mengucapkan salam, selanjutnya dijawab oleh siswa.

c. Observasi

1. Aktivitas Siswa

Observasi ini dilaksanakan secara langsung dengan mengamati semua aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran pada pembelajaran PAI dengan menggunakan penerapan metode umpan balik. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa

Tabel 3.5
Hasil Observasi Pembelajaran Siklus III

| N O | NAMA | L/ P | Aspek Penilaian | | | | | | NILAI AKHIR | Predikat |
|-----|----------|------|--------------------------|------------------|----------------------|----------------------------|------------|--------------------|-------------|----------|
| | | | Kete rl ibata n | Bert any a | Me nja wa b | Ke rj a sa m a | Ter tib | Jum lah skor | | |
| 1 | Anugerah | L | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | A |
| 2 | Zaky | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | A |
| 3 | Putra | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 4 | Dhea | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 5 | Zahrah | L | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 85 | A |
| 6 | Adel | L | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 | 85 | A |
| 7 | Habibi | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 8 | Fahri | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 9 | Yusuf | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 | 85 | A |
| 10 | Zaskia | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 11 | Salva | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 12 | Jannah | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 13 | Sylvia | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |
| 14 | Vely | L | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 65 | KA |
| 15 | Faris | P | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 85 | A |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai aktif dengan pembelajaran menggunakan metode umpan balik yang diterapkan di dalam kelas, 14 peserta didik termasuk kategori aktif, dan 1 kurang aktif.

2. Hasil tes belajar siswa

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik pada hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Tes Tindakan Penelitian Siklus III

| No | Nama Peserta didik | Nilai | Keterangan |
|----|--------------------|-------|------------|
| 1 | Anugerah | 70 | Tuntas |
| 2 | Zaky | 90 | Tuntas |
| 3 | Putra | 90 | Tuntas |
| 4 | Dhea | 80 | Tuntas |
| 5 | Zahrah | 70 | Tuntas |
| 6 | Adel | 90 | Tuntas |
| 7 | Habibi | 90 | Tuntas |
| 8 | Fahri | 80 | Tuntas |
| 9 | Yusuf | 90 | Tuntas |
| 10 | Zaskia | 70 | Tuntas |
| 11 | Salva | 90 | Tuntas |
| 12 | Jannah | 80 | Tuntas |
| 13 | Sylvia | 90 | Tuntas |

| | | | |
|----|--|------|--------|
| 14 | Vely | 80 | Tuntas |
| 15 | Faris | 90 | Tuntas |
| | Jumlah | 1250 | |
| | Nilai Tertinggi | 90 | |
| | Nilai Terendah | 70 | |
| | Nilai Rata-rata Peserta didik | 83,3 | |
| | Jumlah Peserta didik Yang Tuntas | 15 | |
| | Persentase Peserta didik Yang Tuntas | 100% | |
| | Jumlah Peserta didik Yang Tidak Tuntas | 0 | |
| | Persentase Peserta didik Yang Tidak Tuntas | 0% | |

d. Refleksi

Pelaksanaan siklus III telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang tidak jauh beda dengan siklus II meski ada perbaikan /perubahan sedikit di beberapa poin. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa masih ada 1 anak yang kurang aktif, dan untuk nilai rata-rata peserta didik mengalami kenaikan menjadi 83%. Hal tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan. Adapun hasil presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus III yaitu 100%

Berdasarkan analisis observasi yang telah dilakukan diperoleh hasil data bahwa pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode umpan balik pada siklus III dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI. Dari peningkatan tersebut peneliti melihat sudah cukup pada siklus III sehingga tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya.

Adapun peningkatan yang terjadi pada siklus III dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Telah terjadi perbaikan pada pemberian ice breaking ketika ditengah-tengah kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa bisa semangat, berkonsentrasi dan bisa terkondisikan lagi.

2. Guru memberikan reward kepada siswa sebagai motivasi sehingga siswa dapat mengungkapkan tanpa malu.
3. Guru juga mengajak siswa berkomunikasi lebih aktif lagi dan mendampingi siswa ketika mengerjakan tugas.

B. Pembahasan

Pada hasil penelitian, peneliti akan memaparkan menjawab dari rumusan masalah berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh setelah melaksanakan siklus I, siklus II dan siklus III dalam menerapkan metode umpan balik pada siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto. Berikut pembahasan :

1. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Melalui Penerapan Metode Umpan balik Siswa Kelas VI SDN Windurejo 2 Mojokerto

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Umpan balik yang dilakukan selama tiga siklus. Siklus I , II dan siklus III dapat dilakukan dengan baik setelah melakukan perbaikan pada setiap siklusnya. Penggunaan model pembelajaran umpan balik ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Adapun fungsi media yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam mengerti materi yang sudah dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Akan tetapi saat penerapan model ini masih terlihat siswa yang kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang lebih hidup lagi yaitu dengan memberikan ice breaking ketika disela-sela kegiatan pembelajaran serta reward. Sehingga siswa bisa merasakan suasana kelas dengan lebih semangat dan bisa konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

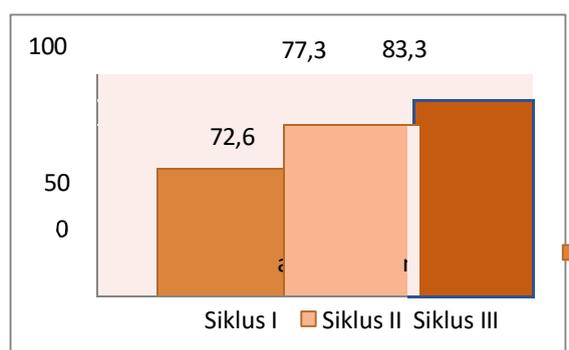
Hasil pengamatan dari penerapan model pembelajaran umpan balik dapat dilihat dari lembar pengamatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Adapun hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II dan III dapat dijelaskan sebagai berikut:

Data Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II dan III

Di bawah ini adalah gambar diagram peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran umpan balik pada siklus I dan siklus II, III :

a. Data Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I,II dan Siklus III

Berikut ini adalah gambar diagram peningkatan aktivitas hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran umpan balik pada siklus I, II dan siklus III:



Gambar 4.1

Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar diagram di atas, aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 72,6 (cukup) pada siklus II menjadi 77,3 (cukup) dan siklus III meningkat menjadi 83,3 (baik). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, II dan siklus III.

Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 72,6. Hal tersebut belum mencapai kriteria minimal indikator kinerja yaitu ≥ 80 . Karena belum tercapainya skor kriteria aktivitas siswa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu masih ngomong sendiri, banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi kelompok dan kegaduhan yang tidak terkendali. Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh 77,3. hal tersebut

ada peningkatan sedikit dari siklus I karena masih ada 6 siswa yang malu-malu untuk bertanya dan kurang aktif. Aktivitas siswa pada siklus III memperoleh 83,3 Hal tersebut sudah mencapai kriteria minimal indikator kinerja yaitu ≥ 80 . Dengan meningkatnya skor yang diperoleh, dikarenakan aktivitas siswa semakin aktif dalam mengutarakan pendapatnya, disiplin waktu dengan ketentuan yang guru berikan, sudah memahami materi, dan berani tampil mempresentasikan hasil kelompok.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PAI SDN Windurejo 2 Mojokerto

Model pembelajaran umpan balik ini membantu peserta didik untuk menilai penampilan yang tidak dapat dilihat dan dirasakan oleh dirinya sendiri. dan guru sebagai alat untuk memotivasi peserta didik, pemberitahuan atau informasi, penguatan, dan motivasi.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang telah dilakukan peneliti, pada pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran umpan balik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan pada tahap siklus I, II dan siklus III. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

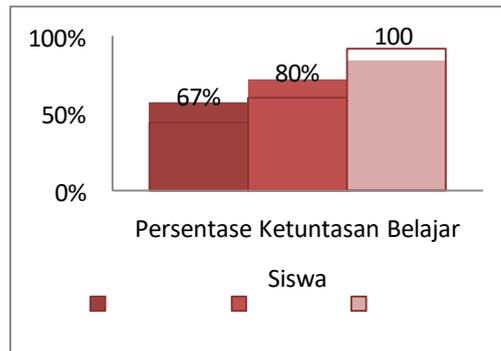
Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Siklus I, II dan Siklus III

| No. | Data | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|------------|--------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| 1. | Nilai rata-rata siswa | 72,6 (cukup) | 77,3 (cukup) | 83,3 (baik) |
| 2. | Persentase ketuntasan belajar | 67% (kurang) | 80% (cukup) | 100% (baik) |
| 3. | Jumlah siswa yang tuntas | 10 siswa | 12 siswa | 15 siswa |

Dari tabel di atas, pada siklus I hasil belajar siswa termasuk masih kurang baik dengan nilai rata-rata siswa 72,6 dengan persentase ketuntasan belajar 67% dan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa dari 15 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II masih terbilang cukup dengan nilai rata-rata 77,3 dengan persentase ketuntasan belajar 80% (cukup), dari jumlah siswa yang tuntas yakni 12 siswa. Dan siklus III

memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 83,3 dengan persentase ketuntasan belajar 100% (baik), serta jumlah siswa yang tuntas yaitu 15 siswa.

a. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

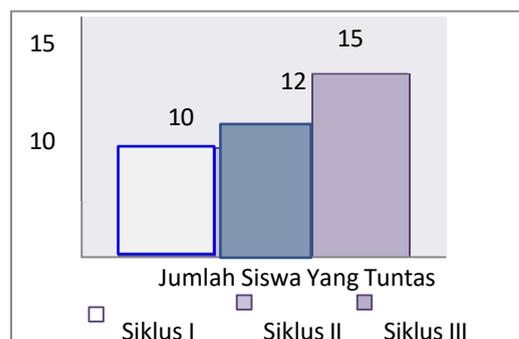


Gambar 4.2

Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Dari diagram di atas, persentase ketuntasan belajar siswa yang didapat pada siklus I sebesar 67%, meningkat pada siklus II menjadi 80% dan Siklus III menjadi 100%. Dari meningkatnya persentase tersebut maka peneliti tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya, karena nilai yang didapat telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

b. Data siswa yang tuntas



Gambar 4.3

Diagram Jumlah Siswa Yang Tuntas

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada tiap siklus mengalami peningkatan. Adapun jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 10 siswa dari 15 siswa, pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dari 15 siswa, dan pada siklus III semua siswa tuntas keseluruhan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama tiga siklus dengan menggunakan penerapan metode umpan balik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI untuk siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PAI untuk siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto, telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I sebesar 20% dan siklus II 60% dan siklus III menjadi 93%
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas 6 SDN Windurejo 2 Mojokerto pada pembelajaran PAI dengan menggunakan penerapan metode umpan balik telah mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi tes tulis siswa pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada siklus I 72,6 dengan prosentase 67% siklus II 77,3 dengan persentas 80% dan siklus III 83,3 dengan persentase 100%

Berdasarkan paparan skor diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode umpan balik untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah berhasil dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitidengan menggunakan penerapan metode umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Guru haruslah berperan aktif dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tidak pasif dan guru juga memberikan motivasi semangat dalam setiap kegiatan pembelajaran.
2. Dengan menggunakan penerapan metode umpan balik ini dapat diharapkan memberikan motivasi pada kinerja guru didalam kelas dalam melakukan kegiatan

3. pembelajaran dan guru bisa mencoba menggunakan model pembelajaran yang lain yang sesuai dan bervariasi untuk siswa.
4. Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan penerapan metode umpan balik ini sebagai bahan referensi untuk peneliti yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Karya).
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Grafindo Persada).
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning*. (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Paranada Media Group).
- Supardi. 2016. *Penelitian Autentik..* (Jakarta: Rajawali Press).
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKE*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Khoirunisak
NIM 06050822773
Jurusan Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini untuk memenuhi tugas PPG Daljab batch 3 UINSA, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mojokerto, 29 Desember 2022
Yang membuat pernyataan

Yuyun Khoirunisak, S.HI

RIWAYAT HIDUP



Yuyun Khoirunisak lahir pada tanggal 06 Juni 1983 di Mojokerto. Anak bungsu dari enam bersaudara. Penulis mulai masuk dunia pendidikan tingkat dasar pada tahun 1990 kemudian penulis melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Mojosari tahun 1996. kemudian penulis melanjutkan mondok dan sekolah di Madrasah Aliyah Keagamaan Darul ulum Jombang tahun 1999.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di IAIN sunan Ampel Surabaya fakultas syari'ah jurusan Muamalah dan lulus tahun 2006. Setelah lulus penulis mengajar di SDN Windurejo 2 sebagai guru PAI sampai saat ini. Penulis menikah pada tahun 2009 dan dikaruniai 3 orang anak. dan pada tahun 2017 penulis mengambil kuliah jurusan tarbiyah di IAI Al khoziny Buduran Sidoarjo.

Penulis dapat menyelesaikan pendidikan atas rahmat Allah SWT, dan dukungan suami serta doa dari orang tua, dengan memilih judul Penelitian Tindakan Kelas “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Melalui Penerapan Metode Umpan Balik Siswa Kelas VI SDN Windurejo 2 Mojokerto”

LAMPIRAN : 1

PROSES BELAJAR MENGAJAR DIKELAS





LAMPIRAN : 2**LEMBAR WAWANCARA**

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN | KETERANGAN |
|-----------|--|----------------|-------------------|
| 1 | Apakah kamu senang mengikuti pelajaran pendidikan agama islam | | |
| 2 | Dengan siapa kamu belajar Pendidikan agama islam di rumah | | |
| 3 | Apakah orang tuamu pernah membimbingmu belajar pendidikan agama islam | | |
| 4 | Berapa kali dalam sehari kamu belajar pendidikan agama islam | | |
| 5 | Pernahkah kamu mendengarkan ceramah agama lewat pengajian | | |
| | | | |

Lampiran : 3

LEMBAR OBSERVASI

| No | Kegiatan siswa selama pembelajaran | Penilaian | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan |
|----|------------------------------------|-----------|---|---|---|--------|-------|--------------------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Menjawab salam guru | | | V | | 3 | | Dilakukan dengan baik dan seterusnya |
| 2 | Membaca do'a akan belajar | | | | V | 4 | | |
| 3 | Perhatian dalam mengikuti KBM | | | V | | 3 | | |
| 4 | Aktivitas dalam bertanya | | | V | | 3 | | |
| 5 | Aktivitas dalam kelompok | | | V | | 3 | | |
| 6 | Menjawab pertanyaan Guru | | | | V | 4 | | |

| | | | | | | | | |
|----------|---|--|--|----|---|----|--|--|
| 7 | Kesungguhan mengikuti kegiatan pembelajaran | | | V | | 3 | | |
| 8 | Aktivitas mengikuti kegiatan akhir. | | | V | | 3 | | |
| | Jumlah | | | 18 | 8 | 26 | | |

Keterangan Penilaian.:

1. Dilakukan kurang baik.
2. Dilakukan cukup baik.
3. Dilakukan dengan baik .
4. Dilakukan dengan sangat baik.

8 – 14 = Tidak ada peningkatan keterampilan.

14 - 20 = Kurang ada peningkatan keterampilan.

20 - 26 = Ada peningkatan hasil belajar.

26 – 32 = Peningkatan keterampilan yang memuaskan